



PROSIDING SEMINAR NASIONAL ASPBJI KORWIL JATIM & THE JAPAN FOUNDATION JAKARTA

Tema:

JEPANG DAN GEN-Z: MENGKALI BUDAYA, SASTRA DAN PENDIDIKAN BAHASA

Diseminasi Hasil Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Mahasiswa dan Dosen
di Bidang Pengajaran Bahasa, Linguistik, Sastra, dan Budaya Jepang dalam Merdeka Belajar

Sabtu, 20 Januari 2024
ASPBJI KORWIL JATIM & THE JAPAN FOUNDATION JAKARTA



PROSIDING SEMINAR NASIONAL
ASPBJI KORWIL JATIM & THE JAPAN FOUNDATION JAKARTA

Tema:

**JEPANG DAN GEN-Z: MENGGALI BUDAYA, SASTRA DAN
PENDIDIKAN BAHASA**

Diseminasi Hasil Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, Mahasiswa dan Dosen di Bidang
Pengajaran Bahasa, Linguistik, Sastra, dan Budaya Jepang dalam Merdeka Belajar



Surabaya. Sabtu, 20 Januari 2024

**PROSIDING SEMINAR NASIONAL
ASPBJI KORWIL JATIM & THE JAPAN FOUNDATION JAKARTA**

**Tema:
JEPANG DAN GEN-Z: MENGGALI BUDAYA, SASTRA DAN
PENDIDIKAN BAHASA**

Diseminasi Hasil Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, Mahasiswa dan Dosen di Bidang Pengajaran Bahasa, Linguistik, Sastra, dan Budaya Jepang dalam Merdeka Belajar

EDITORIAL BOARD

Dewan Pengarah

Dr. Urip Zaenal Fanani, M.Pd.

Panitia Pelaksana:

Ketua

Dr. Urip Zaenal Fanani, M.Pd.

Kesekretariatan

Novi Andari, S.S., M.Pd.

Dra. Cicilia Tantri Suryawati, M.Pd.

Herjanti Nursukmaningtyas S., S.S., M.Si.

Bendahara

Herjanti Nursukmaningtyas S., S.S., M.Si.

Dra. Cicilia Tantri Suryawati, M.Pd.

Publikasi Dekorasi Dokumentasi

Wiranto Aji Dewandono, S.Pd., M.Pd.

Editor

Rahadiyan Duwi Nugroho, S.S., M.Hum.

Muhammad Mirza, S.S.

Tata Letak

Muhammad Mirza, S.S.

Reviewer

Agus Budi Cahyono, M.Litt.

Dr. Mintarsih, M.Pd.

Prosiding ini disusun atas kerja sama:

ASPBJI Korwil Jatim

The Japan Foundation Jakarta

Universitas Negeri Surabaya

Universitas Brawijaya

Universitas Airlangga

Universitas Dr. Soetomo

Universitas 17 Agustus Surabaya

Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum

Cetakan Pertama : 30 Juli 2024

Ukuran : 15,5 cm x 23 cm

Jumlah Halaman : viii + 84 halaman

Tahun Terbit Cetak: 2024

ISBN: 978-623-6665-68-8



UNITOMO PRESS

Jl. Semolowaru No. 84 Surabaya, 60283

Telp. (031) 592 5970

Fax (031) 593 8935

**PROSIDING SEMINAR NASIONAL
ASPBJI KORWIL JATIM & THE JAPAN FOUNDATION JAKARTA**

**Tema:
JEPANG DAN GEN-Z: MENGGALI BUDAYA, SASTRA DAN
PENDIDIKAN BAHASA**

Diseminasi Hasil Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, Mahasiswa dan Dosen di
Bidang Pengajaran Bahasa, Linguistik, Sastra, dan Budaya Jepang dalam Merdeka
Belajar

Undang-Undang Republik Indonesia
Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta
Lingkup Hak Cipta

Pasal 1

Hak Cipta adalah hak eksklusif pencipta yang timbul secara otomatis berdasarkan prinsip deklaratif setelah suatu ciptaan diwujudkan dalam bentuk nyata mengurangi pembatasan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan

Ketentuan Pidana

Pasal 113

- 1) Setiap orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana yang dimaksud dalam pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 100.000.000,00 (seratus juta rupiah)
- 2) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah)
- 3) Setiap orang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksudkan dalam pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah)
- 4) (4) Setiap orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksudkan pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah)

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr. wb. Selamat Pagi.

Ohayougozaimasu.

Saya Zaenal sebagai ketua pelaksana Seminar Nasional ini ingin meyampaikan terima kasih telah mengikuti kegiatan Seminar Nasional yang diselenggarakan oleh Asosiasi Studi Pendidikan Bahasa Jepang Korwil Jawa Timur.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang bekerjasama dalam kegiatan Seminar Nasional ini, termasuk Bapak Takahashi Yuichi Direktur The Japan Foundation dan Prof. Djodjok Soepardjo, M.Litt. Ketua Asosiasi Studi Pendidikan Bahasa Jepang Korwil Jawa Timur. Seminar Nasional kali ini memiliki tema “Jepang dan Gen Z: Menggali Budaya, Sastra, dan Pendidikan Bahasa”.

Kali ini kami meminta Shinohara Aki Sensei dari The Japan Foundation untuk memberikan materi. Selain itu Seminar Nasional ini dihadiri oleh 22 orang sebagai pemateri dan 65 orang sebagai peserta. Kami juga mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya atas kerja sama semua pihak yang menyelenggarakan Seminar Nasional ini. Kami berharap acara Seminar Nasional ini dapat mempererat kerja sama dan koneksi antara peneliti, peserta, dan perguruan tinggi. Kami juga berharap seminar nasional ini dapat terus berkembang. Sekian yang dapat saya sampaikan. Mohon maaf jika ada ketidaknyamanan yang terjadi dalam Seminar Nasional ini, karena terbatasnya panitia penyelenggara.

Ketua Pelaksana

Dr. Urip Zaenal Fanani, M.Pd.

DARTAR ISI

1. **HUBUNGAN PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN ASSEMBLR *METaverse* DENGAN ANTUSIASME SISWA SMA PADA PEMBELAJARAN BAHASA JEPANG**
Laurita Anggela Fiscarina, Wiranto Aji Dewandono 1
2. **PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS *KODULAR "ICHI GO"* HURUF JEPANG DAN KOSAKATA BAHASA JEPANG**
Febriani Naharia Nofika Intan, Yanuar Lutfi Rohman 11
3. **ANALISIS DAYA PEMBEDA DAN TINGKAT KESULITAN PADA SOAL JLPT N4**
Trisgar, Herniwati, Juju Juangsih 19
4. ***PERSONALITY FACTOR* TOKOH UTAMA DALAM NOVEL *SECRET NIGHT IN THE INNER PALACE***
Lintang Rahmatika Putri Diossyah, Novi Andari 27
5. **SIKAP OPTIMISME TSUBOTA SENSEI DAN MOTIVASI BELAJAR TOKOH SAYAKA KUDO DALAM FILM *FLYING COLORS* KARYA NOBUHIRO DOI**
Dede Fathu Rochman, Sri Aju Indrowaty 38
6. **KARAKTERISTIK *ONI* DALAM NIHON *MUKASHI BANASHI***
Rif'ah Fatkhul Ulah, Cicilia Tantri Suryawati 44
7. **BUDAYA JEPANG DALAM *ONSEN* (KAJIAN ANTROPOLOGI SASTRA DALAM ANIME *SEN TO CHIHIRO NO KAMIKAKUSHI* KARYA MIYAZAKI HAYAO)**
Aisahtul Ilmiah, Titien Wahyu Andarwati 60
8. **PERBANDINGAN PENGAMBARAN PROSES KARIER *GEISHA* PADA FILM *MEMOIRS OF A GEISHA* DAN FILM *HANAIKUSA***
Rekha Nisacara Nadini, Eva Amalijah 67
9. **TINDAK TUTUR EKSPRESIF PADA LIRIK LAGU *SHIAWASE* KARYA BACKNUMBER**
Aditya Eka Yulianzah, Rahadiyan Duwi Nugroho 78

TINDAK TUTUR EKSPRESIF PADA LIRIK LAGU *SHIAWASE* KARYA BACKNUMBER

Aditya Eka Yulianzah¹, Rahadiyan Duwi Nugroho²

¹Universitas Dr.Soetomo, Surabaya, Indonesia

²Universitas Dr.Soetomo, Surabaya, Indonesia

Email: adityayulianzah2@gmail.com, rahadiyan.duwi@unitomo.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tindak tutur ekspresif pada lirik lagu *Shiawase* karya Backnumber. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif, dengan fokus pada ekspresi emosional, ungkapan perasaan, dan bentuk komunikasi personal yang terdapat dalam lirik lagu. Temuan utama penelitian ini mengungkapkan bahwa tindak tutur ekspresif dalam lirik lagu *Shiawase* menyoroti pengalaman emosional, kehidupan sehari-hari, dan pemahaman mendalam terhadap nilai-nilai kebahagiaan. Implikasi hasil penelitian ini dapat diterapkan sebagai media pembelajaran untuk memahami dan mengapresiasi makna dalam lirik lagu Jepang, serta sebagai referensi bagi penelitian berikutnya dalam menggali lebih dalam aspek linguistik dan budaya dalam konteks karya sastra musik. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap pemahaman tindak tutur ekspresif dalam karya sastra musik, sekaligus memperkaya pendekatan pembelajaran bahasa dan budaya Jepang.

Kata kunci: lirik lagu; pragmatik; tindak tutur ekspresif

PENDAHULUAN

Bahasa adalah alat komunikasi yang digunakan oleh setiap individu yang ada di belahan dunia ini. Bahasa menjadi salah satu elemen terpenting yang ada di kehidupan bermasyarakat. Tanpa adanya bahasa tidak akan terjalin hubungan antarmanusia dikarenakan tidak adanya alat untuk berkomunikasi. Hal ini sejalan dengan yang diungkapkan oleh Chaer (2012: 33) bahwa bahasa berupa sistem, berbentuk lambang, berbentuk bunyi, bersifat arbitrer, bermakna, konvensional, unik, universal, produktif, bervariasi, dinamis, manusiawi, digunakan sebagai alat interaksi sosial, dan berfungsi sebagai identitas penuturnya. Kemudian fungsi bahasa menurut Alwi, dkk. (2000: 14) ada 4 yaitu : 1. fungsi pemersatu; 2. fungsi pemberi kekhasan; 3. fungsi pembawa wibawa; dan 4. fungsi sebagai kerangka acuan. Bahasa juga dapat menjadi objek sumber data penelitian yang disebut dengan linguistik. Linguistik adalah ilmu penelitian yang menggunakan bahasa sebagai objek penelitian. Linguistik adalah ilmu yang mempelajari tentang seluk beluk bahasa mulai dari suara, morfem struktur kalimat, makna kalimat

(Sutedi,2019: 2). Linguistik memiliki beberapa cabang yang dapat digunakan sebagai teori pada penelitian, yakni; fonetik, fonem, morfologi, sintaksis, semantik, pragmatik, analisis percakapan, sosiolinguistik, analisis wacana, etnologi dan yang lainnya. Peneliti tertarik mengkaji pragmatik. Pragmatik adalah ilmu yang mempelajari mengenai tuturan. Menurut Yule (dalam Wahyuni, 2006: 3) pragmatik adalah studi mengenai makna seperti yang dikomunikasikan oleh pembicara (penulis) dan diinterpretasikan oleh pendengar (pembaca). Dalam bahasa Jepang, pragmatik disebut dengan istilah *goyouron* (語用論). Koizumi (1993: 282) menyebutkan bahwa,

「語用論は文の意味と、これが使用される場面との間の反応関係を解明しようともくろんでいる。」
Goyouron wa bun no imi to, kore ga shiyousareru bamen to no aida no hanou kankei wo kaimeishiyou to mo kuronde iru.
'Pragmatik adalah ilmu yang mempelajari makna suatu kalimat pada konteks suasana maupun penggunaannya.'

Teori pragmatik memiliki beberapa cabang yang dapat digunakan untuk penelitian, di antaranya; tindak tutur, implikasi, dieksis, praanggapan dan struktur wacana. Tindak tutur menjadi cabang pragmatik yang akan digunakan pada penelitian kali ini. Menurut Yule (2006: 82), tindak tutur adalah tindakan-tindakan yang ditampilkan lewat tuturan. Di dalam tindak tutur juga terdapat bermacam macam jenis tindak tutur. Menurut Searle (1979) (dalam Yogi, 2017: 395) tindak tutur terbagi menjadi 3 yakni, tindak tutur lokusi, tindak tutur ilokusi dan tindak tutur perlokusi. Kemudian Yule (2006: 92) mengklasifikasikan tindak tutur menjadi 5 jenis yaitu tindak tutur deklaratif, tindak tutur representatif, tindak tutur ekspresif, tindak tutur direktif dan tindak tutur komisif.

Penelitian ini menggunakan tindak tutur ekspresif pada lagu *Shiawase* karya Backnumber. Menurut Yule (2006 : 93), tindak tutur ekspresif adalah jenis tindak tutur yang menyatakan sesuatu yang dirasakan oleh penutur. Tindak tutur itu mencerminkan pernyataan-pernyataan psikologis dan dapat berupa pernyataan kegembiraan, kesulitan, kesukaan, kebencian, kesenangan, atau kesengsaraan. Lagu *Shiawase* oleh Backnumber mencerminkan perenungan tentang kebahagiaan. Dalam melodi yang tenang, penyanyi menyampaikan pesan tentang mencari dan menghargai kebahagiaan dalam momen-momen kecil kehidupan sehari-hari. Lagu *Shiawase* dipilih oleh peneliti dikarenakan ada beberapa tindak tutur ekspresif pada lirik lagunya. Salah satu contohnya terdapat dalam

lirik di bawah ini.

その横で私はそっとあなたに恋をしていたの
Sono yoko de watashiha sotto anata ni koi wo shitetano
'Di sampingmu aku selalu mencintaimu'

Kalimat tersebut termasuk tindak tutur ekspresif, karena menyatakan perasaan subjektif pembicara, yakni perasaan cinta yang diungkapkan secara lembut dan diam-diam kepada lawan bicara. Kemudian, hal ini dapat diketahui melalui klausa 恋をしていたの (*koi wo shitetano*).

Penelitian terdahulu juga menggunakan tindak tutur ekspresif dengan sumber data lagu. Pertama peneliti bernama Busyrowi dengan judul penelitian *Analisis Tindak Tutur Ekspresif dalam Lirik Lagu Ummi Kultsum* dengan 2 rumusan masalah. Pertama, bagaimana bentuk tindak tutur ekspresif yang dipakai dalam lirik lagu Ummi Kultsum. Kedua, apa saja fungsi tindak tutur ekspresif yang dipakai dalam lirik lagu Ummi kultsum. Hasil pembahasan dalam penelitian ini yakni, terdapat bentuk tindak tutur ekspresif baik dalam bentuk langsung maupun tidak langsung. Fungsi dari tindak tutur ekspresif dalam lirik lagu tersebut melibatkan penyampaian perasaan seperti kesedihan, kecewa, rindu, bahagia, penyesalan, harapan, keyakinan, gambaran perasaan kagum, semangat, kekhawatiran, pasrah, kebanggaan, dan kebingungan.

Meskipun penelitian terdahulu sama sama membahas tindak tutur ekspresif pada lirik lagu, namun, dari rumusan masalah dan sumber data pada penelitian kali ini berbeda. Penelitian kali ini difokuskan untuk mengidentifikasi tindak tutur ekspresif pada lirik lagu *Shiawase*. Oleh karena, peneliti beranggapan bahwa penelitian ini belum pernah dilakukan dan memiliki manfaat untuk mengetahui tindak tutur ekspresif pada lirik lagu *Shiawase* karya Backnumber.

METODE

Metode penelitian yang diterapkan pada penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Pendekatan ini, seperti yang dijelaskan oleh Bogdan dan Taylor (dalam Moleong, 2014: 37), merupakan suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Kesesuaian ini dengan

metode penelitian ini terletak pada pendekatan deskriptif dalam menjelaskan sumber data dengan menggunakan kata-kata.

Sumber data penelitian ini adalah lirik lagu *Shiawase* (幸せ) yang memiliki durasi 06.53 menit. Pemilihan lagu ini didasarkan pada keberagaman tindak tutur ekspresif yang diungkapkan oleh pembicara melalui lirik lagu tersebut. Keberagaman tersebut dijelaskan lebih lanjut dengan fokus pada perasaan cinta pembicara yang terpendam dan tidak diungkapkan, menjadikan lagu ini populer di kalangan remaja Indonesia. Analisis lirik lagu ini akan memberikan wawasan mendalam terkait ekspresi perasaan dan pengalaman dalam konteks musik. Selanjutnya di dalam pengumpulan data, prosedur yang telah dilakukan adalah (1) menyimak lagu, (2) mencatat lirik lagu dalam bahasa Jepang, (3) menerjemahkan lirik ke dalam bahasa Indonesia. Terakhir, prosedur analisis data pada penelitian ini yakni, (1) setelah mencatat lirik lagu yang sudah diterjemahkan, memberikan penomoran pada setiap data sesuai dengan kalimat awal pada lirik, (2) kemudian menganalisis data sesuai dengan teori yang digunakan, dan (3) menarik simpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut beberapa data dan analisis yang telah ditemukan oleh peneliti.

1. Ekspresi Senang atau Bahagia

Data 1

最初からあなたの幸せしか願っていないからそれがたとえ私じゃないとしても

Saisho kara anatano shiawase shika negatte inai kara sorega tatoe watashi janai toshitomo ‘Sejak awal, aku hanya mendoakan kebahagiaan untukmu meskipun nantinya bukan aku yang berada di sampingmu’

Analisis: Kalimat di atas termasuk tindak tutur ekspresif. Hal ini dikarenakan pembicara mendoakan kebahagiaan untuk kekasihnya walaupun nantinya pasangan kekasih bukan dengan pembicara. Sejalan dengan teori Yule, Tindak tutur itu mencerminkan pernyataan-pernyataan psikologis dan dapat berupa pernyataan kegembiraan, kesulitan, kesukaan, kebencian, kesenangan, atau kesengsaraan. Kata yang menunjukkan kebahagiaan pembicara ada pada 願っていない (*negatte inai*). Walaupun berakhir ない (*nai*), tetapi kata tersebut memiliki arti negatif. Akan tetapi, makna yang

terkandung dalam kata tersebut menandakan kebahagiaan pembicara. Sebelum kata 願っていない (*negate inai*) terdapat *bunpou* atau tata bahasa しか (*shika*) yang diikuti dengan bentuk negatif atau ない pada akhir kata atau kalimat. Kemudian としても (*toshitemo*) yang memiliki makna bahwa meskipun bukan (*denganku*) menandakan bahwa pasangan dari kekasih bukanlah dengan pembicara, si pembicara akan selalu mendoakan kebahagiaan untuk sang kekasih.

2. Ekspresi Sulit atau Sengsara

Data 2

となりにいる私 d ジャ
勝ち目が無いって事も
本当はもう知ってたの

Tonari ni iru watashi ja

kachime ga naitte kotomo hontou ha mou shittetano

‘Aku yang ada di sampingmu’

‘Tidak ada kesempatan untuk mendapatkanmu’

‘Sebenarnya aku sudah tahu’

Analisis: Kalimat ini termasuk ke dalam tindak tutur ekspresif. Hal ini dikarenakan pembicara merasa kesulitan. Sejalan dengan teori Yule, tindak tutur ekspresif adalah tindak tutur yang menyatakan perasaan penutur. Salah satunya adalah kesulitan. Hal itu terdapat pada klausa 勝ち目が無いって事も (*kachime ga naitte kotomo*). Oleh karena, peneliti beranggapan bahwa pembicara menyukai seseorang dan seseorang ini menyukai orang lain. Kalimat yang menunjukkan kesulitan pembicara ada pada kata 勝ち目 (*kachime*). Di samping itu, peneliti beranggapan bahwa pembicara merasa tidak dapat mendapatkan cinta dari orang yang dicintainya.

3. Ekspresi Senang dan Sulit

Data 3

あなたが恋に落ちてゆく
その横で私はそっとあなたに恋をしていたの
何にも気付かないで笑うあなたの横顔をずっと見ていました

Anata ga koi ni ochite yuku

sono yoko de watashi wa sotto Anata ni koi wo shite ita no

Nani mo kidzukanai de warau anatanoYokogao wo zutto miteimashita

‘Aku mulai mencintaimu’

‘Aku yang selalu di dekatmu mencintai dalam diam’

Analisis: Kalimat ini juga mengandung tindak tutur ekspresif. Hal ini dikarenakan pembicara mencintai seseorang tapi dalam diam. Perasaan pembicara juga diungkapkan pada teori Yule. Tindak tutur itu mencerminkan pernyataan- pernyataan psikologis dan dapat berupa pernyataan kegembiraan, kesulitan, kesukaan, kebencian. Namun, pada kalimat di atas pembicara merasakan terlalu senang karena mencintai seseorang meski pembicara juga merasakan kesulitan karena mencintai seseorang dalam diam dan terus melihat wajah orang yang dicintainya. Satuan bahasa yang menunjukkan cinta pembicara ke lawan bicara atau kekasih adalah 恋 (*koi*) dan 気付かないで (*kidzukanai de*) yang menunjukkan rasa sulitnya bagi si pembicara.

SIMPULAN

Dari hasil analisis data, tergambar bahwa tindak tutur ekspresif muncul dalam konteks percintaan yang kompleks. Para penutur mengungkapkan berbagai perasaan, seperti kesulitan, kesengsaraan, dan kadang-kadang kegembiraan, melalui ungkapan-ungkapan dalam bahasa Jepang. Pada umumnya, pembicara merasakan kesulitan karena keadaan yang sulit diatasi, seperti ketidakberdayaan dalam mendekati orang yang dicintai atau melihat kekasihnya mencintai orang lain. Selain itu, ada juga ekspresi kegembiraan dan kesenangan, terutama ketika pembicara dapat menyatakan perasaannya atau merasa senang karena memberikan kebahagiaan kepada kekasihnya. Teori Yule tentang tindak tutur ekspresif, yang mencerminkan pernyataan psikologis seperti kegembiraan, kesulitan, dan kesukaan, secara konsisten diterapkan pada data-data tersebut.

Pentingnya penggunaan bahasa Jepang dalam menyampaikan perasaan dalam konteks percintaan juga terlihat. Ekspresi-ekspresi seperti *aitakute* (ingin bertemu) dan *suki* (suka) menunjukkan kompleksitas dan nuansa dalam menyampaikan perasaan asmara dalam bahasa Jepang.

Dengan demikian, kesimpulan dari analisis ini adalah bahwa data-data tersebut memberikan gambaran yang kaya akan ekspresi perasaan dalam hubungan asmara, mencerminkan kekayaan bahasa dan nuansa budaya Jepang dalam menyampaikan tindak tutur ekspresif.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainie, Isnin dan Garnis Pramudyta Leksana.2020. *Identifikasi Tindak Tutur Ilokusi Homekotoba dalam Animasi Kobayashi San Chi no Maid Dragon*. Retrieved 11 January, 2024 From <https://ejournal.unitomo.ac.id/index.php/ayumi/article/view/2809>
- Arianita, Ervina dan Fatma Dwi Aini.2022. *Analisis Penggunaan Bahasa Indonesia bagi Kalangan Muda di Media Sosial “Instagram”*.Retrieved 11 January, 2024 From <https://prin.or.id/index.php/cendikia/article/view/446>
- Astawa, Yogi I.P et al.2017.*Analisis Tindak Tutur Ekspresif dalam Drama My BosMy Hero (Suatu Kajian Pragmatik)*. Retrieved 13 January, 2024 From <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPBJ/article/view/12137>
- Astika, I Made et al. 2017.*Analisis Tindak Tutur Ekspresif dalam Acara Mata Najwa “Perlawanan Mahasiswa”*. Retrieved 10 January, 2024 From <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPBS/article/view/29366>
- Effendi, Syahrin M.2017.*Linguistik Sebagai Ilmu Bahasa*.Retrieved 11 January, 2024 From <https://ojs.stkipgri-lubuklinggau.ac.id/index.php/JPP/article/download/353/216>
- Hanif, Amiruddin Muhammad.*Analisis Tindak Tutur Ekspresif Berpartikel Akhir Pada Drama Jepang Nigeru Wa Haji Daga Yakunitatsu*. Retrieved 15 January, 2024 From http://eprints.undip.ac.id/83017/1/Skripsi_Full.pdf
- Noermanzah.2019. *Bahasa sebagai Alat Komunikasi, Citra Pikiran, dan Kepribadian*. Retrieved 13 January, 2024 From <https://ejournal.unib.ac.id/semiba/article/view/11151>